

UPAYA PENINGKATAN PEMERIKSAAN KESEHATAN DALAM KUALITAS USIA LANSIA KECAMATAN ANGKOLA MUARATAIS TAHUN 2023.

Fauziah Gusvita Syarah¹

¹D-III Kebidanan, Akademi Kebidanan Sentral Padang Sidempuan
Vitaesyarah2@gmail.com

ABSTRAK

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah faktor kesehatan berkaitan erat dengan kualitas sumber daya manusia, dan ditentukan oleh status kesehatan, pendidikan dan tingkat ekonomi. Saat ini dalam pelayanan kesehatan belum mampu menjangkau seluruh warga negara. Oleh karena itu dalam rangka HUT RI ke-78 panitia dari desa Muaratais mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat guna menciptakan masyarakat yang sehat baik jasmani maupun rohani, berupa pemeriksaan kesehatan gratis yang meliputi pemeriksaan tensi, Gula darah, asam urat, dan kolesterol, yang dilaksanakan di kecamatan muaratais.

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah melakukan pengajuan proposal dan melakukan penjajakan lokasi kegiatan serta menentukan waktu pelaksanaan pemeriksaan kesehatan gratis meliputi pemeriksaan tensi, gula darah, asam urat dan kolesterol.

Kata kunci : Peningkatan, kesehatan

ABSTRACT

A maximum 200 word abstract in English in italics with Times New Roman 11 font, single space. Abstract should be clear, descriptive, and should provide a brief overview of the problem studied. Abstract topics include : introduction (1-2 sentences), the purpose of study (1 sentences), methods (3-5 sentences), result study (3-5 sentences), conclusion (1 sentences). Written in one paragraph.

Keywords : 3-5 words or phrase, that it's important, specific or representative for the article

PENDAHULUAN

Stimulus atau objek dari respon seseorang yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, makanan, minuman, sistem pelayanan kesehatan dan lingkungan¹ Istilah kesehatan pada dasarnya berasal dari kata sehat yang artinya terbebas dari segala gangguan atau pun penyakit baik penyakit fisik maupun psikis. Jika diartikan dari kata dasarnya, maka kesehatan merupakan kondisi atau pun keadaan yang menggambarkan tubuh yang terbebas dari segala penyakit atau pun gangguan fisik atau pun psikis.

Menurut teori kesehatan masyarakat, ada empat macam metode dalam penanggulangan masalah kesehatan, yaitu promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.³ Promotif yaitu usaha pembelajaran kepada masyarakat dalam peningkatan derajat kesehatan. Preventif sebuah usaha dalam pencegahan penyakit atau masalah kesehatan lain. Kuratif yaitu usaha dalam pengobatan, dan rehabilitatif yaitu memiliki sifat pemulihan. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan rutin untuk mencegah penyakit masih kurang. Bahkan masih banyak masyarakat yang belum mengetahui golongan darahnya.

Masyarakat cenderung tidak akan mengunjungi fasilitas kesehatan dalam keadaan sehat⁵. Tak jarang masyarakat lebih memilih menggunakan obat tradisional dibandingkan memeriksakan diri ke dokter. Sehingga deteksi dini PTM berbasis pelayanan kesehatan menjadi kurang efektif. Penanggulangan faktor resiko PTM dan pencegahan berbasis masyarakat menjadi salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk menekan resiko atau angka kematian akibat PTM.⁶ Padahal pencegahan yang dapat dilakukan adalah cek kesehatan secara rutin serta mendapatkan edukasi tentang penyakit yang sangat beresiko di masyarakat.⁷ Pemeriksaan umum/ check up sangatlah penting di lakukan secara rutin karena mencegah lebih baik daripada mengobati. Pasalnya, meski sehat itu mahal tapi biaya berobat saat sakit bisa lebih menguras dompet. Mencegah risiko penyakit sedini mungkin bisa dilakukan dengan pemeriksaan kesehatan rutin, yang biasa disebut medical checkup.

kondisi tersebut menyebabkan lansia berada pada kelompok berisiko dengan karakteristik risiko biologi ataupun risiko yang berhubungan dengan usia, risiko social dan lingkungan dan risiko perilaku atau gaya hidup.¹⁰ Kelompok penyakit tidak menular yang sangat umum dan mudah dideteksi di masyarakat adalah hipertensi, Diabetes mellitus dan Asam Urat, Tekanan darah tinggi terjadi ketika tekanan darah terlalu tinggi. Tekanan darah seseorang meliputi tekanan darah

sistolik dan diastolik. Tekanan darah sistolik adalah tekanan darah saat jantung berdetak. Tekanan darah diastolik adalah tekanan darah saat jantung dalam keadaan istirahat. Tekanan darah normalnya adalah 140/90 mmHg. Secara umum, hipertensi atau hipertensi dua kali dengan interval lima menit di bawah istirahat.

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan yang sangat serius. Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu peningkatan abnormal tekanan darah dalam pembuluh darah arteri secara terus menerus lebih dari suatu periode. Menurut WHO, batasan tekanan darah yang masih dianggap normal adalah 140/90 mmHg, sedangkan tekanan darah $\geq 160/95$ mmHg dinyatakan sebagai Hipertensi. Tekanan darah di antara normotensi dan Hipertensi disebut *borderline hypertension* (Garis Batas Hipertensi). Batasan WHO tersebut tidak membedakan usia dan jenis kelamin.¹¹ Sedangkan Diabetes melitus (DM) adalah suatu kumpulan gejala yang timbul pada seseorang karena adanya peningkatan kadar gula (glukosa) darah secara terus menerus (kronis) sebagai akibat dari kekurangan insulin baik secara kuantitatif maupun kualitatif, Peningkatan kadar gula darah pada DM dapat terjadi karena pankreas yang sakit sehingga tidak dapat menghasilkan insulin, kerja insulin mengalami hambatan, atau karena pankreas tidak dapat menghasilkan insulin. Faktor yang menjadi pemicu terjadinya DM adalah kurang aktifnya

produksi hormon insulin dari kelenjar Langerhans pada organ pankreas karena berkurangnya jumlah sel penghasil hormon insulin.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan Masyarakat datang kelokasi dan di periksa oleh petugas Kesehatan.

Kegiatan ini di lakukan di meunasah desa cot mancang sebelum melakukan kegiatan ketua dan tim membuat persiapan. Informasi mengenai kegiatan pengabdian masyarakat ini di sampaikan oleh pak geucik desa cot mancang melalui pengeras suara yang ada di meunasah dan bu geucik pun ikut menyampaikannya lewat grup whatsapp desa,

Peserta datang secara mandiri, namun peserta yang memiliki keadaan khusus dan sulit untuk datang ketempat kegiatan akan di jemput oleh tim pengabdi. Total perkiraan peserta yang ikut pada kegiatan ini adalah 80 peserta namun yang berhadir 50 peserta.

Langkah-langkah pada acara ini adalah dengan membuat 5 meja dimana meja 1 adalah pendaftaran, meja 2 pemeriksaan Tinggi badan dan Berat badan, meja 3 adalah pemeriksaan tekanan darah, meja 4 pemeriksaan Glukosa Darah dan Asam urat dan meja 5 adalah edukasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemeriksaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dari 83 peserta yang Sebagian besar pesertanya lansia, terdapat peserta yang tekanan darahnya tinggi sebanyak 18 orang dan gula darahnya tinggi sebanyak 13 orang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian masyarakat ini adalah kegiatan pemeriksaan Kesehatan gratis ini mendapatkan sambutan yang baik dari panitia maupun warga di desa muara tais dan dapat dilakukan secara rutin tiap bulannya, dan bagi peserta yang memiliki tekanan darah dan gula darah yang tinggi segera memeriksakan ke puskesmas terdekat.

REFERENSI

- Adiyanto A. Community service health education about the benefits of diabetes exercise in the elderly in garangan village, wonosamodro district boyolali regency. 2022;2(2):44-48.
- Alamsyah A, Ikhtiaruddin I, Priwahyuni Y, VGB C. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Dalam Pencegahan Hipertensi Serta Pengukuran Tekanan Darah Untuk Deteksi Dini Hipertensi. J Pengabdi Kesehat Komunitas. 2021;1(1):10-19.
doi:10.25311/jpkk.vol1.iss1.898
- Sarkar Phyllis AK, Tortora G, Johnson I. ∞Deny. Fairchild Books Dict Text. Published online2022.doi:10.5040/9781501365072. 46 31
- Chilappa CS, Aronow WS, Shapiro D, Sperber K, Patel U, Ash JY. Gout and hyperuricemia. Compr Ther. 2010;36:3-13. doi:10.1201/9781420006452-31

4. DOKUMENTASI KEGIATAN

